

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencoba mengungkap tentang upaya orang tua mengembangkan sikap kemandirian dengan menerapkan pola asuh demokratis pada anak tunagrahita di SLB Putera Asih Kediri.

Peneliti akan menggambarkan bagaimana pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua dalam menumbuhkan kemandirian anak tunagrahita di SLB Putera Asih Kediri, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bog dan Tailor sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan, “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku dari yang diamati.”<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Flick yang masih dikutip oleh Imam Gunawan, “Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.”<sup>2</sup> Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>2</sup> Ibid., 81.

yang bertujuan mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang suatu masalah. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali secara mendalam tentang upaya orang tua mengembangkan sikap kemandirian dengan menerapkan pola asuh demokratis pada anak tunagrahita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ground theory*. Menurut Creswell “*Ground Theory* adalah strategi penelitian yang di dalamnya peneliti memproduksi teori umum dan abstrak dari suatu proses, aksi, atau interaksi tertentu yang berasal dari pandangan-pandangan partisipan.”<sup>3</sup> Jadi dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mencari data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta mencoba mendeskripsikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan. Sehingga nantinya peneliti menemukan teori yang abstrak tentang proses, tindakan, atau interaksi berdasarkan pandangan dari partisipan yang diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan, karena peneliti merupakan kunci dalam pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data.<sup>4</sup>

Karena peneliti merupakan figur utama yang berperan aktif dan secara langsung serta melaksanakan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus

---

<sup>3</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

penelitian, jadi dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian untuk mewawancarai narasumber, dan mengamati subjek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SLB Putera Asih Kediri**

SLB Putera Asih Kediri merupakan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang dirintis sejak tahun 1993 YPLB yang diketahui oleh Drs. Samud Adi Sumeno. Perjalanannya dimulai tahun 1977 dengan jumlah pengajarnya 2 guru yaitu ibu Trimurti Kuswati dan Siti Aminah. Beliau berdua yang selalu memberi pelayanan pendidikan khusus untuk anak tunagrahita dan tunarungu. Ibu Trimurti dan ibu Siti dengan ikhlas mendidik anak tunagrahita dan tunarungu. Dengan rasa simpati dan empati beliau terhadap anak berkebutuhan khusus. Perjuangan yang gigih beliau mengabdikan untuk mendidik anak berkebutuhan khusus.

Sekolah ini di bawah kepengurusan yayasan yang terdiri dari Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, dan sebagian dari swasta. Dahulu SLB ini sementara masih bertempat di tikungan Desa Bucil jalan Letjen Suprpto dengan status masih meminjam dari Depsos (Departemen Sosial). dan pada tahun 1983 YPLB menerima bantuan dari Gudang Garam berupa tanah yang bertempat di Jl. Medang Kamulan. Dan sebagian besar bangunan ini mendapat bantuan dari Pak Suharto presiden kedua Indonesia dan bantuan dari negeri Belanda.

Berkat perjuangan dan kerja keras dari para guru, sekolah ini telah mendapat kepercayaan banyak orang, karena keberhasilan dan kegigihan para guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Perkembangan murid dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan dan sampai sekarang jumlah murid mencapai

182 siswa tuna rungu dan tunagrahita. Sementara itu dahulu gurunya yang hanya berjumlah 2 orang, kini meningkat menjadi 33 pengajar dengan rincian 26 negeri dan 7 guru swasta.

#### 1. Profil SLB Putera Asih Kediri

Nama Sekolah	: SLB Putera Asih Kediri
Alamat Sekolah	: Jl. Medang Kamulan No. 1 Kota Kediri
Nama Kepala Sekolah	: Suwardi, S.Pd
Alamat Rumah	: Desa Mejono RT: 002 /RW: 005 Kec. Plemahan Kab. Kediri
Nama Ketua Yayasan	: Dr. Indrakso Suprpto
Status Sekolah	: Swasta
Tahun didirikan	: 1993
Status Tanah	: Milik Yayasan Bersertifikat

#### 2. Visi, Misi, dan Tujuan SLB Putera Asih Kediri

##### a. Visi SLB Putera Asih Kediri

Meningkatkan ketaqwaan, sehat jasmani, rohani, cakap dan kreatif, mandiri dan bertanggungjawab.

##### b. Misi SLB Putera Asih Kediri

Meningkatkan pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus untuk:

- Memiliki kecakapan, ketrampilan dan kreatif
- Memiliki kemampuan interaksi, komunikasi dan bersosialisasi
- Mandiri tanpa ketergantungan pada orang lain

c. Tujuan SLB Putera Asih Kediri

- Dapat membentuk perilaku siswa yang taat, taqwa, patuh ibadah dan menjalankan ajaran agama.
- Mengembangkan kemampuan baca, tulis, dan hitung.
- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi interaksi di lingkungan.

3. Keadaan guru dan siswa tunagrahita SLB Putera Asih Kediri

a. Keadaan Guru

**Tabel 2**  
**Data Guru SLB Putera Asih Kediri**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MENGAJAR DI KELAS</b>
1	Suwardi, S.Pd	Kepala Sekolah	SMALB-C
2	Rantiyem, S.Pd	Guru Kelas	SMPLB-C
3	Tutik Wariyati, S.Pd	Guru Kelas	SDLB-C (V& VI)
4	Mustanginah, S.Pd	Guru Kelas	SDLB-C (IV)
5	M. Choiril Huda, S.Pd	Guru Kelas	SMALB-C (X)
6	M. Jubaidi, S.Pd	Guru Kelas	SMALB-C (X)
7	Halimatus Sa'diyah, S.Pd	Guru Kelas	SMALB-C (XII)
8	Ning Nurmawati, S.Pd	Guru Kelas	SDLB-C (I & II)
9	Dodik Priyadi, S.Pd	Guru Kelas	SDLB-C (II & III)
10	Fu'an W. Putra, S.Pd	Guru Kelas	SMPLB-C
11	M. Atho' Sholahuddin, S.Pd	Guru Kelas	X, VII, VIII & IX
12	Ngainul Yakin, S.Pd	Guru Kelas	SDLB-C (I-VI)
13	Suwono, S.Pd	Tenaga Teknis	Tenaga Teknis

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SLB Putera Asih Kediri pada tahun ajaran 2015/2016 secara keseluruhan berjumlah 182 siswa yang terdiri dari siswa, tunarungu dan tunagrahita. Adapun daftar anak tunagrahita tingkat SD adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Data Siswa Tunagrahita SLB Putera Asih Kediri Tingkat SDLB-C Beserta**

**Nama Orang Tua**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>	<b>ORANG TUA</b>
1	Ananda Yosi Pratama	I	Supriyono
2	Amel Vitara Anggraini	II	Setu Setiawan
3	Lady Diana Nurin Z	II	Dyah Ayu Novita
4	Heru Setiawan	II	Badi
5	M. Alfin Fauzan	II	Indra Iswahyudi
6	Farid Yunani H	II	Sunyoto
7	Aulia Rahmawati	II	Setiono
8	Gracia Ibtiqal. S. A	III	Moh. Ibnu Sulthon
9	Rifki Permana	III	Darmaji
10	Robiatul Adawiyah	III	Khoirul Amanat
11	Sintia Sari	IV	Suyanto
12	Ilham Akbar Putra	IV	Mursiah
13	Dwi Anggara Kinasih	IV	Hermawan Palapa
14	Evi Lutvianan Sari	IV	A. Sumargo
15	Ahmad Radi Tio	IV	Edi Winarto
16	Dwi Irwansyah	IV	Suyanto

17	M. Yudio Agus Putra	IV	Agus Hanadi
18	M. Milano Ridho	IV	Very Kurniawan
19	Intan Permatasari	V	Mawardi
20	Fikri Dwi Ramadani	V	Budiyono
21	Riko Dwi Ameanto	V	Agus Suprpto
22	Sari	V	Sutari
23	Dimas Ramadhani	V	Katim
24	Firda Putrid Andana	V	Sigit Budianto
25	M Royyan Sofi	VI	Nurul Elmiati
26	Ahmad Fananda	VI	Sukirno
27	Saipul Andika R	VI	Sugianto
28	Amira Amalia	VI	Makrus Ali
29	Alvin Febrian	VI	Yulizar
30	Dwi Yulis	VI	Har Sutejo

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam peneliti adalah berupa data tertulis dan tidak tertulis.

##### **1. Data tidak tertulis**

Data tidak tertulis adalah data yang berbentuk kata-kata atau tindakan yang diperoleh orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini data tidak tertulis diambil dari wawancara orang tua anak tunagrahita, guru tunagrahita dan kepala sekolah SLB Putera Asih Kediri. Serta yang paling penting adalah pengamatan terhadap anak tunagrahita.

## 2. Data tertulis

Data tertulis adalah data yang berbentuk tulisan dari pihak SLB Putera Asih Kediri. Yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini data yang diambil berkaitan tentang profil sekolah serta catatan-catatan dari guru.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua dalam mengembangkan sikap kemandirian anak tunagrahita di SLB Putera Aih Kediri. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana orang tua mendidik dan mengasuh anak di lingkungan keluarga.

Peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan mengamati orang tua dalam mendidik anak tunagrahita. Sehingga dapat mengamati secara langsung perilaku anak tunagrahita dan cara orang tua dalam mengasuh anaknya. Peneliti akan berkunjung ke rumah orang tua dan menyaksikan secara langsung rumah anak tunagrahita, guna mendapatkan data yang akurat.

#### 2. Wawancara



Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup> Peneliti melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru-guru dan para orang tua dari anak tunagrahita. Wawancara kepada orang tua adalah untuk menggali upaya orang tua mengembangkan sikap kemandirian dengan menerapkan pola asuh demokratis pada anak tunagrahita. Kegiatan wawancara dilakukan secara luwes dan terbuka, sehingga informan merasa nyaman dan tidak keberatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.<sup>6</sup>

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan sikap dan perilaku dari orang tua untuk mengembangkan sikap kemandirian pada anak tunagrahita selama proses penelitian. Selain itu juga mengumpulkan dokumen atau catatan-catatan terkait topik penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari pola dan temanya. Paparan data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif. Sedangkan penyimpulan data adalah proses

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat.<sup>7</sup>

## **G. Pengujian Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Peneliti diharuskan untuk lebih fokus, melakukan pengamatan lebih rinci, terus-menerus atau berkesinambungan sampai menemukan penjelasan yang mendalam.<sup>8</sup>

### **2. Triagulasi**

Maksud dari teknik , peneliti mengomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian mengomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dan informan yang lain.<sup>9</sup> Triagulasi ini diperlukan guna pengecekan kebenaran data dan sebagai pembanding terhadap data yang ada.

### **3. Perpanjangan Pengamatan**

Teknik dilakukan apabila ada sumber data yang dirasa kurang oleh peneliti. Dan teknik ini ditujukan untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam pengamatan guna menguji pengamatan.<sup>10</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

---

<sup>7</sup> Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik* ( Malang: UM Press, 2008), 29

<sup>8</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 173.

<sup>9</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 187.

<sup>10</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif.*, 168.

Dalam tahapan penelitian ini, peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan model pemahaman Maleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan: yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan peneliti.
2. Tahap pekerjaan lapangan: pemahaman latar penelitian, mengumpulkan data yang terkait fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data: yang meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan, konsultasi, mengurus kelengkapan ujiandan ujian munaqosah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2004), 85.